



**KURIKULUM 2013
SILABUS**

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Nama Sekolah : SD N 115484 SIDOMULYO
Kelas / Semester : V (Lima) / 1 & 2

SILABUS
TAHUN PELAJARAN : 2021/2022

Satuan Pendidikan	:	SD N 115484 SIDOMULYO
Kelas / Semester	:	V (LIMA) / 1
Kompetensi Inti	:	
KI 1	:	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	:	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KI 3	:	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
KI 4	:	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar		INDIKATOR	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kecakapan Abad 21 / PPK	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1	Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil.	▪ Siswa dapat terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil.	Memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn	A . Membaca Surat at-Tin - Guru memberikan penguatan dengan memberikan contoh membaca Q.S. at-Tin yang benar. - Guru melafalkan secara berulang huruf-huruf yang dianggap sulit dan peserta didik diminta	PPK - Religius - Mandiri - Gotong royong - Kejujuran - Kerja keras - Percayadiri - Kerjasama	Tugas - Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn - Menulis Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn - Menghapal Q.S. at-Tin	2X4 JP	- Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD - Buku Kisah 25 nabi dan Rasul - Gambar/ Poster - Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video
2.1	Menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli sebagai implementasi						

3.1	Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn. Memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan baik dan tartil.	▪ dari pemahaman Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn. ▪ Siswa dapat memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan baik dan tartil.		• untuk menirukan pelafalan tersebut secara bersama. • Selanjutnya, secara bergiliran peserta didik melafalkan Q.S.at-Tin dengan benar.	Literasi • Bahasa • Numerasi	dan Q.S. al-Mā'ūn		
4.1.1	Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartil.	▪ Siswa dapat membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartil.		B. Menghafal Surat at-Tin • Guru melafalkan dengan cara menghafal Q.S. at-Tin dengan suara jelas ayat satu s.d dua, diikuti seluruh peserta didik, sesekali meminta salah satu peserta didik untuk menghafalnya (lakukan sebanyak dua sampai tiga kali).	4C • Berpikir kritis, • kreatif, • bekerjasama • berkomunikasi • Kolaborasi	Observasi Mengamati Pelaksanaan hapalan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Judul materi • Kemampuan menghafal terdiri komponen: lancar-sedang- tidak lancar		
4.1.2	Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar.	▪ Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar.		• Mengikuti langkah poin satu, diteruskan ayat tiga sampai ayat empat, ayat lima sampai ayat enam, dan ayat tujuh sampai ayat delapan.		Portofolio Membuat laporan tentang kandungan Qs Al-Maun		
4.1.3	Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar.	▪ Siswa dapat menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar		• Lakukan pola ayat satu sampai ayat empat (lakukan sebanyak dua-tiga kali). • Diteruskan pola ayat lima sampai ayat enam		Tes Kemampuan kognitif dengan bentuk soal tes pilihan ganda		

			(lakukan sebanyak dua-tiga kali). • Selanjutnya pola ayat tujuh sampai ayat delapan (lakukan sebanyak duatiga kali). • Pola terakhir ayat satu s.d. delapan (satu surat utuh) diawali gurunya, kemudian diikuti peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali). C. Menulis Surat at-Tin • Guru menulis kalimat Basmalah dan beberapa penggalan ayat Q.S. at-Tin pada papan tulis atau melalui media lainnya. Kemudian memberikan garis pada tulisan tersebut untuk mengetahui posisi rangkaian masing-masing hurufnya. • Pada saat yang bersamaan, peserta didik diminta untuk mencermati cara penulisannya.				
--	--	--	--	--	--	--	--

			• Guru menunjuk peserta didik secara bergantian untuk mempraktikkan penulisan beberapa penggalan ayat seperti yang sudah dicontohkan. • Guru meminta agar semua peserta didik menyalin beberapa penggalan ayat tersebut secara berulang pada kertas lembaran. Bila sudah banyak yang mampu menulis secara individual, peserta didik diminta untuk menyalin Q.S. at-Tin pada buku tulis masing-masing. D. Makna Kandungan Surat at-Tin • Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta untuk membaca Q.S. at-Tin dan mencermati artinya. (dalam kegiatan ini, bila memungkinkan guru dapat juga menyajikan				
--	--	--	---	--	--	--	--

			buah tin dan buah zaitun di kelas) • Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan alasan mengapa surat ini dinamakan surat at-Tin. • Selanjutnya, secara berkelompok peserta didik mengamati gambar tentang buah tin dan buah zaitun serta mendiskusikan keterkaitannya dengan Q.S. at-Tin. • Setiap kelompok menuliskan hasil pencermatannya dan diskusinya serta menyampaikannya di depan kelompok lain. • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap apa yang dikemukakan oleh masing-masing kelompok. • Peserta didik secara berkelompok diberikan tugas untuk berdiskusi tentang pesan-pesan				
--	--	--	--	--	--	--	--

2.2	implementasi rukun iman. Menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri dan teguh pendirian sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad.	▪ implementasi rukun iman. Siswa dapat menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri dan teguh pendirian sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad. ▪ Siswa dapat menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya. ▪ Siswa dapat memahami makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt,		2) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan. 3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks tentang makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad. 2. Aku Ingin Terpuji di Hadapan Allah Swt. 1) Peserta didik secara berkelompok kembali mendiskusikan perilaku-perilaku yang merefleksikan pemahaman terhadap al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad. 2) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan. 3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil	4C • Berpikir kritis, • kreatif, • bekerjasama • berkomunikasi • Kolaborasi	soal tes pilihan ganda		
2.4	Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya. ▪ Siswa dapat memahami makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt,						
3.2	Memahami makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt,	▪ Siswa dapat memahami makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt,						

3.4	al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad. Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.	al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad.		diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks tentang perilaku-perilaku yang merefleksikan pemahaman terhadap al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumit, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad.				
4.2	Membaca al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumit, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad dengan jelas dan benar.	▪ Siswa dapat memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.						
1.4	Menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.	▪ Siswa dapat membaca al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumit, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad dengan jelas dan benar.						
		▪ Siswa dapat menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.		B. Mengenal Kitab-Kitab Allah Swt. 1. Perintah Beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt. 1) Peserta didik secara berkelompok mencermati Q.S. an-Nisa/3: 136 dan membacanya secara bergantian. 2) Masing-masing kelompok mendiskusikan arti dan kandungan ayat tersebut dan menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan atau pertanyaan lain yang relevan.				

			3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks. 2. Nama-nama Kitab Allah Swt. 1) Peserta didik secara berkelompok mencermati nama-nama kitab Allah Swt. dan para rasul yang menerimanya serta mendiskusikan makna dari masing-masing Kitab Allah Swt. tersebut. 2) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan atau pertanyaan lain yang relevan. 3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, dan menjelaskan apa yang ada dalam buku teks.				
--	--	--	--	--	--	--	--

			C. Kitab Allah Swt. Membawa Ajaran Terpuji 1) Peserta didik secara kelompok mencermati berbagai perilaku terpuji yang merupakan bagian dari ajaran yang terkandung dalam Kitab Allah Swt. Selanjutnya, melakukan pengamatan terhadap gambar yang ada pada buku teks, kemudian mendiskusikan isi gambar tersebut dan mengaitkan dengan berbagai perilaku terpuji terhadap Allah Swt., sesama manusia, makhluk ciptaan Allah Swt., dan diri sendiri. 2) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya, kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan atau pertanyaan lain yang relevan.				
--	--	--	---	--	--	--	--

			3)	Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, dan menjelaskan apa yang ada dalam buku teks.					
1.5	Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman.	Siswa dapat meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman.	❖	Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	A. Orang Jujur Disayang Allah Swt. Peserta didik melakukan pengamatan terhadap isi dan gambar yang ada pada buku teks yang terkait dengan kejujuran.	PPK - Religius - Mandiri - Gotong royong - Kejujuran - Kerja keras - Percayadiri - Kerjasama	Tugas Membuat contoh-contoh sikap menghargai pendapat	5X4 JP	- Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD - Buku Kisah 25 nabi dan Rasul - Gambar/Poster - Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video
1.6	Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman.	Siswa dapat meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman.	❖	Memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.	Peserta didik menceritakan hasil pengamatannya secara lisan.	Literasi - Bahasa - Numerasi	Observasi Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan		
1.7	Meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman.	Siswa dapat meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman.	❖	Memahami makna saling menghargai sesama manusia	Secara berkelompok, peserta didik mendiskusikan tentang kejujuran. Guru memberi rambu-rambu, antara lain: maksud dari kejujuran, pembagian dan ciri-cirinya, tokoh yang ada di dalam buku, dan sesuatu yang disampaikan.	4C - Berpikir kritis, - kreatif, - bekerjasama - berkomunikasi - Kolaborasi	- Mendiskusikan pengertian sikap menghargai pendapat		
2.5	Menunjukkan perilaku jujur dalam	- Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. - Siswa dapat menunjukkan perilaku hormat			Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mendengarkan serta mengemukakan beberapa		- sikap menghargai		

2.6	kehidupan sehari-hari. Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru.	▪ dan patuh kepada orang tua, dan guru. ▪ Siswa dapat menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia.		pertanyaan terkait dengan kejujuran. • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang ada dalam buku teks dan apa yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut. Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar selalu bersikap jujur agar disayang Allah Swt.		gairah pendapat • sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi atau kerja individu/pasangan/kelompok		
2.7	Menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia.	▪ Siswa dapat memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.						
3.5	Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	▪ Siswa dapat memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.		B. Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru • Peserta didik diminta mengamati gambar, dan memberikan komentar secara lisan. • Guru memberikan penguatan terhadap komentar yang diberikan oleh peserta didik.				
3.6	Memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.	▪ Siswa dapat memahami makna saling menghargai sesama manusia.						
3.7	Memahami makna saling menghargai sesama manusia.	▪ Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.		1. Hormat dan Patuh kepada Orang Tua • Peserta didik diminta menceritakan, “Mengapa kita harus hormat dan		Portofolio • Membuat catatan tentang sikap menghargai pendapat		
4.5	Menunjukkan perilaku jujur dalam	▪ Siswa dapat mencontohkan				Tes tertulis Tes dalam bentuk tulisan tentang:		

4.6	kehidupan sehari-hari. Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.	- perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. - Siswa dapat mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia.		patuh kepada orang tua? “(dikerjakan secara berpasangan) - Tugas kelompok. Peserta didik mengamati gambar dan mendiskusikan isi buku teks tentang hormat dan patuh kepada orang tua. - Masing-masing kelompok mempresentasikannya di depan kelas, kelompok lain menanggapi dan turut menyempurnakan. - Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan kembali materi yang terdapat di dalam buku teks. 2. Hormat dan Patuh kepada Guru - Peserta didik diminta mengamati gambar, dan memberikan komentar secara lisan. - Guru memberikan penguatan terhadap komentar yang diberikan oleh peserta didik. - Peserta didik secara berkelompok membaca		- Pengertian sikap menghargai pendapat Non tes Pengamatan tentang perilaku: - sikap menghargai pendapat		
4.7	Mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia.							

			dan mendiskusikan tentang hormat dan patuh kepada guru dan contoh cara menghormati dan mematuhi. Kemudian mempersentasikannya di depan kelas. • Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik: Dari contoh yang kalian kemukakan, “Apakah ada hal yang sulit untuk dilaksanakan? Kemukakan dengan jujur! • Kerja kelompok. Peserta didik mengidentifikasi berbagai perilaku hormat dan patuh kepada guru. Hasil masing-masing kelompok dikumpulkan, kemudian didiskusikan secara klasikal (pleno kelas). Perilaku-perilaku yang menunjukkan rasa hormat dan patuh kepada guru dijadikan arahan untuk membiasakan sikap hormat dan patuh kepada guru. Pada kolom “Sikap Kebiasaanku,” guru memotivasi peserta didik				
--	--	--	---	--	--	--	--

			agar selalu bersikap hormat dan patuh kepada guru. C. Indahnnya Saling Menghargai • Kerja kelompok. Peserta didik mendiskusikan isi buku teks tentang “Indahnnya Saling Menghargai.” Setiap kelompok terdiri dari maksimal 5 orang dan minimal 3 orang. Sistematika kerja sebagai berikut: • Membaca naskah. Lihat buku teks. • Memahami isi naskah dan mendiskusikan bersama anggota kelompok. Misalnya, pengertian saling menghargai, contoh sikap saling menghargai, dan sebagainya. Membuat kesimpulan, kemudian mempersentasikannya di depan kelas. Hasilnya diserahkan kepada guru. • Pada akhir diskusi, guru memberikan penguatan. Misalnya tentang				
--	--	--	---	--	--	--	--

			pentingnya sikap saling menghargai antarsesama. • Peserta didik diajak untuk merenung. Misalnya: Seandainya manusia sudah tidak saling menghormati, apa yang akan terjadi? (kelompok/pasangan). Pada akhir sesi pembelajaran, guru dapat memberikan penguatan bahwa sikap jujur, hormat, santun, dan saling menghargai, semuanya memuat nilai keagamaan (nilai ibadah), nilai sosial, nilai kemanusiaan, dan lain-lain. Pada kolom “Sikap Kebiasaanku,” guru memotivasi peserta didik agar selalu memperlihatkan sikap dan perilaku saling menghargai antarsesama.					
1.10	Menjalankan kewajiban puasa Ramadan	▪ Siswa dapat menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai	Memahami hikmah puasa Ramadan	A. Puasa pada Bulan Ramadan. • Peserta didik mencermati ketentuan tentang puasa	PPK • Religius • Mandiri • Gotong	Portofolio Membuat laporan tentang	2X4 JP	• Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD

2.10	sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam. Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan.	implementasi dari pemahaman rukun Islam. ▪ Siswa dapat menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan. ▪ Siswa dapat memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia. ▪ Siswa dapat menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.		Ramadan sebagaimana terdapat dalam buku teks. • Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang puasa Ramadan. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: “Siapa yang mengetahui makna puasa Ramadan?”. Ayo tunjuk tangan! Jangan takut salah. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak peserta didik membaca buku teks. Peserta didik membaca buku teks tentang puasa Ramadan. • Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: “Apa syarat dan rukun puasa Ramadan?”. • Agar materi lebih dipahami, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok.	royong • Kejujuran • Kerja keras • Percayadiri • Kerjasama Literasi • Bahasa • Numerasi 4C • Berpikir kritis, • kreatif, • bekerjasama • berkomunikasi • Kolaborasi	hikmah puasa Ramadhan Tes Kemampuan kognitif dengan bentuk soal tes pilihan ganda		• Buku Kisah 25 nabi dan Rasul • Gambar/ Poster • Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video
3.10	Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.							
4.10	Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.							

			Setiap kelompok mendiskusikan tentang ketentuan puasa Ramadan. Guru membuat panduan kerja. Adapun langkah-langkah diskusi seperti di bawah ini. • Masing-masing kelompok peserta didik menjaga ketertiban kelompoknya. • Menunjuk ketua kelompok, dan berbagi tugas. • Mencermati ketentuan puasa Ramadan yang terdapat di dalam buku teks. • Mendiskusikan bersama teman dalam satu kelompok tentang puasa Ramadan. • Semua aktivitas dalam kelompok dicatat, seperti pendapat teman, kesepakatan, dan kesimpulan. • Mengerjakan dengan sungguh-sungguh.				
--	--	--	--	--	--	--	--

			• Berikutnya, mempresentasikan hasil diskusi dengan bimbingan. Setiap kelompok diikuti oleh semua anggotanya tampil dengan peran masingmasing. Sementara kelompok lain ikut mencermati dan menanyakan beberapa hal terkait dengan puasa Ramadan. • Guru memberikan penguatan terhadap paparan hasil diskusi yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok. Pada kolom “Sikap Kebiasaanku,” guru memotivasi peserta didik agar selalu mempelajari ketentuan puasa Ramadan dan selalu memiliki sikap sabar sebagai implementasi dari pelaksanaan ibadah puasa Ramadan.				
--	--	--	--	--	--	--	--

			B. Memperbanyak Kebaikan pada Bulan Ramadan Pada pelajaran ini, guru harus mampu membangkitkan emosi peserta didik untuk cinta dan senang berbuat kebaikan pada bulan Ramadan, seperti: salat tarāwih, tadārus al-Qur'an, dan bersedekah. Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut. 1) Peserta didik mencermati berbagai perilaku kebajikan yang dapat dilakukan pada bulan Ramadan sebagaimana terdapat dalam buku teks. 2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang kebaikan di bulan Rama«an. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya:				
--	--	--	--	--	--	--	--

			“Siapa yang mengetahui perbuatan baik pada bulan Ramadan?”. Kalau tidak ada respons maka guru mengajak peserta didik kembali mencermati buku teks. 3) Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: “Perbuatan apa saja yang termasuk baik dalam bulan Ramadan?”. 4) Sebagai langkah pendalaman materi, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan berbagai kebajikan yang dilakukan pada bulan Ramadan. 5) Setiap kelompok mencatat dan mempresentasikan hasil diskusinya. 6) Sementara kelompok lain ikut mencermati dan mempertanyakan				
--	--	--	--	--	--	--	--

			beberapa hal terkait dengan perilaku kebajikan di bulan Ramadan. 7) Guru memberikan penguatan terhadap paparan hasil diskusi yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok. Pada kolom “Sikap Kebiasaanku,” guru memotivasi peserta didik agar selalu melakukan perbuatan baik di bulan Ramadan seperti tadarus al-Qur'an dan bersedekah kepada orang miskin. C. Manfaat Puasa Ramadan 1) Peserta didik secara kelompok mencermati hal-hal yang berkaitan dengan manfaat puasa Ramadan sebagaimana terdapat dalam buku teks dan mendiskusikannya antarsesama anggota kelompok. 2) Setiap kelompok mencatat dan mempresentasikan hasil				
--	--	--	---	--	--	--	--

			diskusi di depan kelompok. Sementara kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan sekitar manfaat puasa Ramadan. 3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan oleh setiap kelompok. Pada kolom “Sikap Kebiasaanku,” guru memotivasi peserta didik agar selalu bersyukur kepada Allah Swt. dan bersikap jujur serta sabar dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman makna puasa Ramadan.					
1.12	Meyakini kebenaran kisah Nabi Daud a.s.	▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Daud a.s.	Memahami kisah keteladanan Nabi Daud a.s., Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ilyas a.s., Nabi Ilyasa’	• Guru mengajak peserta didik untuk belajar bersama di luar kelas sekitar lingkungan sekolah yang memungkinkan untuk pelaksanaan proses pembelajaran dengan membawa papan tulis	PPK • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras	Tugas • Mengisi rubrik tentang keteladanan Nabi Daud a.s., Nabi Sulaiman a.s., Nabi	3X4 JP	• Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD • Buku Kisah 25 nabi dan Rasul • Gambar/ Poster • Multimedia Interaktif/CD
1.13	Meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s.	▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s.						

1.14	Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s.	▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s.	a.s., dan kisah Nabi Muhammad saw.	• atau media pembelajaran lainnya yang relevan.	• Percayadiri • Kerjasama	Ilyas a.s., Nabi Ilyasa' a.s., dan kisah Nabi Muhammad saw.		Interaktif /Video
1.15	Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s.	▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s.		• Guru meminta beberapa peserta didik sebagai model untuk menyanyikan nama-nama 25 rasul.	Literasi • Bahasa • Numerasi			
1.16	Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.	▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.		• Guru memberikan penguatan dengan menyanyikan kembali nama-nama 25 rasul secara berulang yang diikuti peserta didik secara klasikal.	4C • Berpikir kritis, • kreatif, • bekerjasama • berkomunikasi • Kolaborasi	Observasi • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasiterkait dengan		
2.12	Menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Daud a.s.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Daud a.s.		• Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta secara bergantian untuk menyanyikan nama-nama 25 rasul sampai hafal dan mendemonstrasikannya di depan kelompok lain.		• menceritakan isi gambar tentang keteladanan Nabi Daud a.s., Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ilyas a.s., Nabi Ilyasa' a.s., dan kisah Nabi		
2.13	Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Sulaiman a.s.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Sulaiman a.s.		• Selanjutnya, peserta didik secara kelompok mencermati dan mendiskusikan materi yang terdapat dalam buku teks tentang makna mengidolakan rasul, para rasul Allah dan tugasnya,				
2.14	Menunjukkan sikap sabar	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap sabar						

2.15	sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyas a.s. Menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyasa' a.s.	- sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyas a.s. - Siswa dapat menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyasa' a.s. - Siswa dapat menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad saw. - Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Daud a.s. - Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. - Siswa dapat memahami kisah		dan kandungan Q.S. al-Ahzab/33: 21 yang menyertainya. - Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain ikut mencermati serta menyampaikan beberapa pertanyaan yang relevan. - Guru memberikan penguatan terhadap penampilan setiap kelompok dengan memberikan penjelasan kembali makna mengidolakan rasul, para rasul Allah dan tugasnya, dan kandungan Q.S. al-Ahzab/33: 21 yang menyertainya. Mari ikuti kisah teladan para Rasul berikut ini! - Melalui motivasi, guru mengajak peserta didik untuk mengemukakan apa yang mereka ketahui tentang: A. Kisah Teladan Nabi Daud a.s.; B. Kisah Teladan Nabi		Muhammad saw. - sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok Portofolio - Membuat paparan tentang keteladanan Nabi Daud a.s., Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ilyas a.s., Nabi Ilyasa' a.s., dan kisah Nabi		
2.16	Menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad saw.							
3.12	Memahami kisah keteladanan Nabi Daud a.s.							

3.13	Memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	▪ keteladanan Nabi Ilyas a.s. ▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.		Sulaiman a.s.: C. Kisah Teladan Nabi Ilyās a.s.; D. Kisah Teladan Nabi Ilyasā' a.s., dan Kisah Teladan Nabi Muhammad saw..		Muhammad saw.		
3.14	Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.	▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.		Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap pengetahuan awal tentang kisah teladan para nabi tersebut.		Tes • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal isian singkat		
3.15	Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Daud a.s.		• Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, guru mengelompokkan peserta didik menjadi lima kelompok.		• Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi gambar tentang keteladanan Nabi Daud a.s., Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ilyas a.s., Nabi Ilyasa' a.s., dan kisah Nabi Muhammad saw.		
3.16	Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s		• Guru meminta setiap kelompok untuk mencermati dan mendiskusikan satu kisah teladan nabi dan rasul yang terdapat dalam buku teks berikut gambar, ayat al-Qur'an terkait, dan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah teladan nabi dan rasul tersebut.				
4.12	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Daud a.s.	▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.		• Setelah melakukan pencermatan dan diskusi,				
4.13	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s	▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.						
4.14	Menceritakan kisah							

4.15	keteladanan Nabi Ilyas a.s. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.			setiap kelompok secara bergantian diminta menyampaikan hasil pencermatan dan diskusinya sementara kelompok lainnya menyimak dan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang relevan.				
4.16	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.			Guru memberikan penguatan terhadap penampilan setiap kelompok dengan memberikan penjelasan kembali kisah para nabi dan rasul. Penilaian terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dapat dilakukan melalui rubrik berikut.				

Mengetahui
Kepala SDN 115484 SIDOMULYO

Aek Kuo, Juli 2021
Guru MATA PELAJARAN

MARIANI TAMPUBOLON, S.Pd
NIP. 19661218 1987 12 2001

ZAHRONI FATWA, S.Pd.I
NIP. 19860826 2020 12 2005

PENETAPAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas : 5
 Semester : 1

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek/Ranah		
			Pengetahuan (Kognitif)	Sikap (Affective)	Ketrampilan (Psikomotorik)
1.1	Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil.	▪ Siswa dapat terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil.			
2.1	Menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn.			
3.1	Memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan baik dan tartil.	▪ Siswa dapat memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan baik dan tartil.			
4.1.1	Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartil.	▪ Siswa dapat membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartil. ▪ Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar. ▪ Siswa dapat menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar			

	4.1.2	Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar.				
	4.1.3	Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar.				
	1.2	Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mematikan, Mahahidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa.	▪ Siswa dapat meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mematikan, Mahahidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa. ▪ Siswa dapat meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman. ▪ Siswa dapat menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri dan teguh pendirian sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad. ▪ Siswa dapat menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya. ▪ Siswa dapat memahami makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad. ▪ Siswa dapat memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman. ▪ Siswa dapat membaca al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad dengan jelas dan benar. ▪ Siswa dapat menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.			
	1.4	Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.				
	2.2	Menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri dan teguh pendirian sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad.				
	2.4	Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya.				
	3.2	Memahami makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad.				
	3.4	Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci				

	melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman. 4.2 Membaca al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad dengan jelas dan benar. 1.4 Menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.				
	1.5 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman. 1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman. 1.7 Meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman. 2.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru. 2.7 Menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia. 3.5 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	▪ Siswa dapat meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman. ▪ Siswa dapat meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman. ▪ Siswa dapat meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman. ▪ Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Siswa dapat menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru. ▪ Siswa dapat menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia. ▪ Siswa dapat memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Siswa dapat memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. ▪ Siswa dapat memahami makna saling menghargai sesama manusia. ▪ Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.			

	3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 3.7 Memahami makna saling menghargai sesama manusia. 4.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 4.6 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 4.7 Mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia.	▪ Siswa dapat mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. ▪ Siswa dapat mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia.			
	1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam. 2.10 Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan. 3.10 Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia. 4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.	▪ Siswa dapat menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam. ▪ Siswa dapat menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan. ▪ Siswa dapat memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia. ▪ Siswa dapat menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.			
	1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Daud a.s. 1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s.	▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Daud a.s. ▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s. ▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s. ▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s.			

1.14	Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s.	▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.			
1.15	Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Daud a.s.			
1.16	Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.			
2.12	Menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Daud a.s.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.			
2.13	Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.			
2.14	Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.			
2.15	Menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Daud a.s.			
		▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.			
		▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.			
		▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.			
2.16	Menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.			
		▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Daud a.s.			
		▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.			
3.12	Memahami kisah keteladanan Nabi Daud a.s.	▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.			
3.13	Memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.			

	3.14	Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.	▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.			
	3.15	Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.				
	3.16	Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.				
	4.12	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Daud a.s.				
	4.13	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s				
	4.14	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.				
	4.15	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.				
	4.16	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.				

Penetapan Teknik Penilaian

Dalam memilih teknik penilaian mempertimbangkan cirri indikator, contoh:

- o Apabila tuntutan indikator melakukan sesuatu, maka teknik penilaiannya adalah unjuk kerja (*performance*).
- o Apabila tuntutan indicator berkaitan dengan pemahaman konsep, maka teknik penilaiannya adalah tertulis.
- o Apabila tuntutan indikator memuat unsur penyelidikan, maka teknik penilaiannya adalah proyek

Mengetahui
Kepala SDN 115484 SIDOMULYO

MARIANI TAMPUBOLON, S.Pd
NIP. 19661218 1987 12 2001

Aek Kuo, Juli 2021
Guru MATA PELAJARAN

ZAHRONI FATWA, S.Pd.I
NIP. 19860826 2020 12 2005

ANALISIS KETERKAITAN KI KD

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Kelas / semester : V (LIMA) / 1
Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi inti	Kompetensi dasar	Indikator	Materi Pokok
KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangganya KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil. 2.1 Menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn. 3.1 Memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan baik dan tartil. 4.1.1 Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartil. 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar. 4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar	▪ Siswa dapat terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil. ▪ Siswa dapat menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn. ▪ Siswa dapat memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan baik dan tartil. ▪ Siswa dapat membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartil. ▪ Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar. ▪ Siswa dapat menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar	Mari Belajar al-Qur'an Surat at-Tin

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia			
KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangganya KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan	1.2 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mematikan, Mahahidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa. 1.4 Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman. 2.2 Menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri dan teguh pendirian sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmā'u	▪ Siswa dapat meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mematikan, Mahahidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa. ▪ Siswa dapat meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman. ▪ Siswa dapat menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri dan teguh pendirian sebagai implementasi dari	Mengenal Nama Allah Swt. dan Kitab-kitab-Nya

menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad. 2.4 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya. 3.2 Memahami makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad. 3.4 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman. 4.2 Membaca al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad dengan jelas dan benar. 1.4 Menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.	pemahaman makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad. ▪ Siswa dapat menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya. ▪ Siswa dapat memahami makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad. ▪ Siswa dapat memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman. ▪ Siswa dapat membaca al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad dengan jelas dan benar.	
--	---	---	--

		Siswa dapat menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul- Nya sebagai implementasi rukun iman.	
KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangganya KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang	1.5 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman. 1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman. 1.7 Meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman. 2.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru. 2.7 Menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia.	- Siswa dapat meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman. - Siswa dapat meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman. - Siswa dapat meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman. - Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. - Siswa dapat menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru.	Cita-citaku Menjadi Anak Salih

dijumpainya di rumah dan di sekolah KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	3.5 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 3.7 Memahami makna saling menghargai sesama manusia. 4.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 4.6 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 4.7 Mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia. ▪ Siswa dapat memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Siswa dapat memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. ▪ Siswa dapat memahami makna saling menghargai sesama manusia. ▪ Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Siswa dapat mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. ▪ Siswa dapat mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia.	
---	---	---	--

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatanganya KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang	1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam. 2.10 Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan. 3.10 Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia. 4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.	▪ Siswa dapat menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam. ▪ Siswa dapat menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan. ▪ Siswa dapat memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia. ▪ Siswa dapat menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.	Bulan Ramadan yang Indah
---	--	---	--

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia			
KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangannya KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang	1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Daud a.s. 1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s. 1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s. 1.15 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s. 1.16 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw. 2.12 Menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Daud a.s. 2.13 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Sulaiman a.s. 2.14 Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyas a.s.	▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Daud a.s. ▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s. ▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s. ▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s. ▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw. ▪ Siswa dapat menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Daud a.s. ▪ Siswa dapat menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Sulaiman a.s. ▪ Siswa dapat menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyas a.s.	Rasul Allah Swt. Idolaku

dijumpainya di rumah dan di sekolah KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	2.15 Menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. 2.16 Menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. 3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Daud a.s. 3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. 3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. 3.15 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. 3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. 4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Daud a.s. 4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. 4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. 4.15 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. 4.16 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. ▪ Siswa dapat menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. ▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Daud a.s. ▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. ▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. ▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. ▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. ▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Daud a.s. ▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. ▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. ▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. ▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	
---	---	--	--

Mengetahui
Kepala SDN 115484 SIDOMULYO

MARIANI TAMPUBOLON, S.Pd
NIP. 19661218 1987 12 2001

Aek Kuo, Juli 2021
Guru MATA PELAJARAN

ZAHRONI FATWA, S.Pd.I
NIP. 19860826 2020 12 2005

ANALISIS STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : 5
Semester : 1

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

SKL	Kompetensi Dasar	INDIKATOR	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
	1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil. 2.1 Menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn. 3.1 Memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan baik dan tartil. 4.1.1 Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartil. 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar. 4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar.	- Siswa dapat terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil. - Siswa dapat menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn. - Siswa dapat memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan baik dan tartil. - Siswa dapat membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartil. - Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar. - Siswa dapat menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar.	Memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn	A . Membaca Surat at-Tin - Guru memberikan penguatan dengan memberikan contoh membaca Q.S. at-Tin yang benar. - Guru melafalkan secara berulang huruf-huruf yang dianggap sulit dan peserta didik diminta untuk menirukan pelafalan tersebut secara bersama. - Selanjutnya, secara bergiliran peserta didik melafalkan Q.S.at-Tin dengan benar. B. Menghafal Surat at-Tin - Guru melafalkan dengan cara menghafal Q.S. at-Tin dengan suara jelas ayat satu s.d dua, diikuti seluruh peserta didik, sesekali meminta salah satu peserta didik untuk menghafalnya (lakukan sebanyak dua sampai tiga kali). - Mengikuti langkah poin satu, diteruskan ayat tiga sampai ayat empat, ayat lima sampai ayat enam, dan ayat tujuh sampai ayat delapan.	Tugas - Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn - Menulis Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn - Menghapal Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn Observasi Mengamati Pelaksanaan hapalan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Judul materi - Kemampuan menghafal terdiri komponen: lancar-sedang-tidak lancar

				• Lakukan pola ayat satu sampai ayat empat (lakukan sebanyak dua-tiga kali). • Diteruskan pola ayat lima sampai ayat enam (lakukan sebanyak dua-tiga kali). • Selanjutnya pola ayat tujuh sampai ayat delapan (lakukan sebanyak dua-tiga kali). • Pola terakhir ayat satu s.d. delapan (satu surat utuh) diawali gurunya, kemudian diikuti peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali). C. Menulis Surat at-Tin • Guru menulis kalimat Basmalah dan beberapa penggalan ayat Q.S. at-Tin pada papan tulis atau melalui media lainnya. Kemudian memberikan garis pada tulisan tersebut untuk mengetahui posisi rangkaian masing-masing hurufnya. • Pada saat yang bersamaan, peserta didik diminta untuk mencermati cara penulisannya. • Guru menunjuk peserta didik secara bergantian untuk mempraktikkan penulisan beberapa penggalan ayat seperti yang sudah dicontohkan. • Guru meminta agar semua peserta didik menyalin beberapa penggalan ayat tersebut secara berulang pada kertas lembaran. Bila sudah banyak	Portofolio Membuat laporan tentang kandungan Qs Al-Maun Tes Kemampuan kognitif dengan bentuk soal tes pilihan ganda
--	--	--	--	--	---

				yang mampu menulis secara individual, peserta didik diminta untuk menyalin Q.S. at-Tin pada buku tulis masing-masing. D. Makna Kandungan Surat at-Tin • Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta untuk membaca Q.S. at-Tin dan mencermati artinya. (dalam kegiatan ini, bila memungkinkan guru dapat juga menyajikan buah tin dan buah zaitun di kelas) • Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan alasan mengapa surat ini dinamakan surat at-Tin. • Selanjutnya, secara berkelompok peserta didik mengamati gambar tentang buah tin dan buah zaitun serta mendiskusikan keterkaitannya dengan Q.S. at-Tin. • Setiap kelompok menuliskan hasil pencermatannya dan diskusinya serta menyampaikannya di depan kelompok lain. • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap apa yang dikemukakan oleh masing-masing kelompok. • Peserta didik secara berkelompok diberikan tugas untuk berdiskusi	
--	--	--	--	--	--

				tentang pesan-pesan mulia yang terkandung dalam Q.S. at-Tin. • Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan. • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.	
	1.2 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mematikan, Mahahidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa. 1.4 Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman. 2.2 Menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri dan teguh pendirian sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad.	▪ Siswa dapat meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mematikan, Mahahidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa. ▪ Siswa dapat meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman. ▪ Siswa dapat menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri dan teguh pendirian sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad. ▪ Siswa dapat menunjukkan sikap percaya diri sebagai	Mengenal Allah Swt. melalui al-Asmā'u al-Husnā	A. Mari Mengenal Allah Swt. 1. Mengenal Allah Swt. melalui al-Asmā'u al-Husnā 4) Guru meminta peserta didik secara berkelompok mencermati al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad, dan mendiskusikan makna yang terkandung di dalamnya. 5) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan. 6) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks tentang makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad. 2. Aku Ingin Terpuji di Hadapan Allah Swt.	Tugas Menuliskan kandungan isi Al-Qur'an Portofolio Membuat laporan tentang kandungan isi al-Qur'an Tes Kemampuan kognitif dengan bentuk soal tes pilihan ganda

	2.4	Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya.	implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya.		4) Peserta didik secara berkelompok kembali mendiskusikan perilaku-perilaku yang merefleksikan pemahaman terhadap al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyum, dan al-Ahad.	
	3.2	Memahami makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyum, dan al-Ahad.	▪ Siswa dapat memahami makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyum, dan al-Ahad.		5) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan.	
	3.4	Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.	▪ Siswa dapat memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.		6) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks tentang perilaku-perilaku yang merefleksikan pemahaman terhadap al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyum, dan al-Ahad.	
	4.2	Membaca al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyum, dan al-Ahad dengan jelas dan benar.	▪ Siswa dapat membaca al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyum, dan al-Ahad dengan jelas dan benar.		B. Mengenal Kitab-Kitab Allah Swt. 1. Perintah Beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.	
	1.4	Menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.	▪ Siswa dapat menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.		4) Peserta didik secara berkelompok mencermati Q.S. an-Nisa/3: 136 dan membacanya secara bergantian. 5) Masing-masing kelompok mendiskusikan arti dan kandungan ayat tersebut dan menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah	

				disiapkan atau pertanyaan lain yang relevan. 6) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks. 2. Nama-nama Kitab Allah Swt. 4) Peserta didik secara berkelompok mencermati nama-nama kitab Allah Swt. dan para rasul yang menerimanya serta mendiskusikan makna dari masing-masing Kitab Allah Swt. tersebut. 5) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan atau pertanyaan lain yang relevan. 6) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, dan menjelaskan apa yang ada dalam buku teks. C. Kitab Allah Swt. Membawa Ajaran Terpuji 4) Peserta didik secara kelompok mencermati berbagai perilaku terpuji yang merupakan bagian dari ajaran yang terkandung dalam Kitab Allah	
--	--	--	--	--	--

				Swt. Selanjutnya, melakukan pengamatan terhadap gambar yang ada pada buku teks, kemudian mendiskusikan isi gambar tersebut dan mengaitkan dengan berbagai perilaku terpuji terhadap Allah Swt., sesama manusia, makhluk ciptaan Allah Swt., dan diri sendiri. 5) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya, kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan atau pertanyaan lain yang relevan. 6) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, dan menjelaskan apa yang ada dalam buku teks.	
	1.5 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman. 1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman. 1.7 Meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman.	▪ Siswa dapat meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman. ▪ Siswa dapat meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman. ▪ Siswa dapat meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman.	❖ Me mahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Me mahami makna hormat dan patuh kepada	A. Orang Jujur Disayang Allah Swt. • Peserta didik melakukan pengamatan terhadap isi dan gambar yang ada pada buku teks yang terkait dengan kejujuran. • Peserta didik menceritakan hasil pengamatannya secara lisan. • Secara berkelompok, peserta didik mendiskusikan tentang kejujuran. Guru memberi rambu-rambu, antara lain: maksud dari kejujuran, pembagian dan ciri-cirinya, tokoh yang ada di dalam buku, dan sesuatu yang disampaikannya.	Tugas • Membuat contoh-contoh sikap menghargai pendapat Observasi Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar

	2.5	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	▪ Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Siswa dapat menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru. ▪ Siswa dapat menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia. ▪ Siswa dapat memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Siswa dapat memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. ▪ Siswa dapat memahami makna saling menghargai sesama manusia. ▪ Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Siswa dapat mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. ▪ Siswa dapat mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia.	orang tua dan guru. ❖ Me mahami makna saling menghargai sesama manusia	● Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mendengarkan serta mengemukakan beberapa pertanyaan terkait dengan kejujuran. ● Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang ada dalam buku teks dan apa yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut. Pada kolom “Sikap Kebiasaanku,” guru memotivasi peserta didik agar selalu bersikap jujur agar disayang Allah Swt. B. Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru ● Peserta didik diminta mengamati gambar, dan memberikan komentar secara lisan. ● Guru memberikan penguatan terhadap komentar yang diberikan oleh peserta didik. 1. Hormat dan Patuh kepada Orang Tua ● Peserta didik diminta menceritakan, “Mengapa kita harus hormat dan patuh kepada orang tua?” (“dikerjakan secara berpasangan) ● Tugas kelompok. Peserta didik mengamati gambar dan mendiskusikan	observasi terkait dengan - Mendiskusikan pengertian sikap menghargai pendapat - sikap menghargai pendapat ● sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi atau kerja individu/pasangan/kelompok Portofolio ● Membuat catatan tentang sikap
	2.6	Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru.				
	2.7	Menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia.				
	3.5	Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.				
	3.6	Memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.				
	3.7	Memahami makna saling menghargai sesama manusia.				
	4.5	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.				
	4.6	Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.				
	4.7	Mencontohkan sikap saling				

	menghargai sesama manusia.			isi buku teks tentang hormat dan patuh kepada orang tua. • Masing-masing kelompok mempresentasikannya di depan kelas, kelompok lain menanggapi dan turut menyempurnakan. • Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan kembali materi yang terdapat di dalam buku teks. 2. Hormat dan Patuh kepada Guru • Peserta didik diminta mengamati gambar, dan memberikan komentar secara lisan. • Guru memberikan penguatan terhadap komentar yang diberikan oleh peserta didik. • Peserta didik secara berkelompok membaca dan mendiskusikan tentang hormat dan patuh kepada guru dan contoh cara menghormati dan mematuhi. Kemudian mempresentasikannya di depan kelas. • Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik: Dari contoh yang kalian kemukakan, “Apakah ada hal yang sulit untuk dilaksanakan? Kemukakan dengan jujur! • Kerja kelompok. Peserta didik mengidentifikasi berbagai perilaku hormat dan patuh kepada guru. Hasil masing-masing kelompok dikumpulkan, kemudian didiskusikan	menghargai pendapat Tes tertulis Tes dalam bentuk tulisan tentang: • Pengertian sikap menghargai pendapat Non tes Pengamatan tentang perilaku: • sikap menghargai pendapat
--	----------------------------	--	--	--	---

				secara klasikal (pleno kelas). Perilaku-perilaku yang menunjukkan rasa hormat dan patuh kepada guru dijadikan arahan untuk membiasakan sikap hormat dan patuh kepada guru. Pada kolom “Sikap Kebiasaanku,” guru memotivasi peserta didik agar selalu bersikap hormat dan patuh kepada guru. C. Indahnya Saling Menghargai • Kerja kelompok. Peserta didik mendiskusikan isi buku teks tentang “Indahnya Saling Menghargai.” Setiap kelompok terdiri dari maksimal 5 orang dan minimal 3 orang. Sistematis kerja sebagai berikut: • Membaca naskah. Lihat buku teks. • Memahami isi naskah dan mendiskusikan bersama anggota kelompok. Misalnya, pengertian saling menghargai, contoh sikap saling menghargai, dan sebagainya. Membuat kesimpulan, kemudian mempersentasikannya di depan kelas. Hasilnya diserahkan kepada guru. • Pada akhir diskusi, guru memberikan penguatan. Misalnya tentang pentingnya sikap saling menghargai antarsesama. • Peserta didik diajak untuk merenung. Misalnya: Seandainya manusia sudah	
--	--	--	--	--	--

					tidak saling menghormati, apa yang akan terjadi? (kelompok/pasangan). Pada akhir sesi pembelajaran, guru dapat memberikan penguatan bahwa sikap jujur, hormat, santun, dan saling menghargai, semuanya memuat nilai keagamaan (nilai ibadah), nilai sosial, nilai kemanusiaan, dan lain-lain. Pada kolom “Sikap Kebiasaanku,” guru memotivasi peserta didik agar selalu memperlihatkan sikap dan perilaku saling menghargai antarsesama.	
	1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam. 2.10 Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan. 3.10 Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.	▪ Siswa dapat menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam. ▪ Siswa dapat menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan. ▪ Siswa dapat memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia. ▪ Siswa dapat menunjukkan hikmah puasa Ramadan	Memahami hikmah puasa Ramadan	A. Puasa pada Bulan Ramadan. • Peserta didik mencermati ketentuan tentang puasa Ramadan sebagaimana terdapat dalam buku teks. • Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang puasa Ramadan. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: “Siapa yang mengetahui makna puasa Ramadan?”. Ayo tunjuk tangan! Jangan takut salah. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak peserta didik membaca buku teks. Peserta didik membaca buku teks tentang puasa Ramadan. • Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada	Portofolio Membuat laporan tentang hikmah puasa Ramadhan Tes Kemampuan kognitif dengan bentuk soal tes pilihan ganda	

	4.10	Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.	yang dapat membentuk akhlak mulia.		pada buku teks. Misalnya: “Apa syarat dan rukun puasa Ramadan?”. ● Agar materi lebih dipahami, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan tentang ketentuan puasa Ramadan. Guru membuat panduan kerja. Adapun langkah-langkah diskusi seperti di bawah ini. ● Masing-masing kelompok peserta didik menjaga ketertiban kelompoknya. ● Menunjuk ketua kelompok, dan berbagi tugas. ● Mencermati ketentuan puasa Ramadan yang terdapat di dalam buku teks. ● Mendiskusikan bersama teman dalam satu kelompok tentang puasa Ramadan. ● Semua aktivitas dalam kelompok dicatat, seperti pendapat teman, kesepakatan, dan kesimpulan. ● Mengerjakan dengan sungguh-sungguh. ● Berikutnya, mempresentasikan hasil diskusi dengan bimbingan. Setiap kelompok diikuti oleh semua anggotanya tampil dengan peran masing-masing. Sementara kelompok lain ikut mencermati dan menanyakan	
--	------	---	------------------------------------	--	--	--

				beberapa hal terkait dengan puasa Ramadan. • Guru memberikan penguatan terhadap paparan hasil diskusi yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok. Pada kolom “Sikap Kebiasaanku,” guru memotivasi peserta didik agar selalu mempelajari ketentuan puasa Ramadan dan selalu memiliki sikap sabar sebagai implementasi dari pelaksanaan ibadah puasa Ramadan. B. Memperbanyak Kebaikan pada Bulan Ramadan Pada pelajaran ini, guru harus mampu membangkitkan emosi peserta didik untuk cinta dan senang berbuat kebaikan pada bulan Ramadan, seperti: salat tarāwih, tadārus al-Qur'an, dan bersedekah. Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut. 8) Peserta didik mencermati berbagai perilaku kebajikan yang dapat dilakukan pada bulan Ramadan sebagaimana terdapat dalam buku teks. 9) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang kebaikan di bulan Ramadan. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan	
--	--	--	--	--	--

				beberapa pertanyaan. Misalnya: “Siapa yang mengetahui perbuatan baik pada bulan Ramadan?”. Kalau tidak ada respons maka guru mengajak peserta didik kembali mencermati buku teks. 10) Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: “Perbuatan apa saja yang termasuk baik dalam bulan Ramadan?”. 11) Sebagai langkah pendalaman materi, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan berbagai kebajikan yang dilakukan pada bulan Ramadan. 12) Setiap kelompok mencatat dan mempresentasikan hasil diskusinya. 13) Sementara kelompok lain ikut mencermati dan mempertanyakan beberapa hal terkait dengan perilaku kebajikan di bulan Ramadan. 14) Guru memberikan penguatan terhadap paparan hasil diskusi yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok. Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar selalu melakukan perbuatan baik di bulan Ramadan seperti tadarus al-Qur'an dan bersedekah kepada orang miskin. C. Manfaat Puasa Ramadan	
--	--	--	--	---	--

				4) Peserta didik secara kelompok mencermati hal-hal yang berkaitan dengan manfaat puasa Ramadan sebagaimana terdapat dalam buku teks dan mendiskusikannya antarsesama anggota kelompok. 5) Setiap kelompok mencatat dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelompok. Sementara kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan sekitar manfaat puasa Ramadan. 6) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan oleh setiap kelompok. Pada kolom “Sikap Kebiasaanku,” guru memotivasi peserta didik agar selalu bersyukur kepada Allah Swt. dan bersikap jujur serta sabar dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman makna puasa Ramadan.	
	1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Daud a.s. 1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s. 1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s.	▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Daud a.s. ▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s. ▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s.	Memahami kisah keteladanan Nabi Daud a.s., Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ilyas a.s., Nabi Ilyasa’	• Guru mengajak peserta didik untuk belajar bersama di luar kelas sekitar lingkungan sekolah yang memungkinkan untuk pelaksanaan proses pembelajaran dengan membawa papan tulis atau media pembelajaran lainnya yang relevan.	Tugas • Mengisi rubrik tentang keteladanan Nabi Daud a.s., Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ilyas a.s., Nabi Ilyasa’ a.s., dan

	1.15	Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s.	▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s.	a.s., dan kisah Nabi Muhammad saw.	• Guru meminta beberapa peserta didik sebagai model untuk menyanyikan nama-nama 25 rasul.	kisah Nabi Muhammad saw.
	1.16	Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.	▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.		• Guru memberikan penguatan dengan menyanyikan kembali nama-nama 25 rasul secara berulang yang diikuti peserta didik secara klasikal.	Observasi
	2.12	Menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Daud a.s.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Daud a.s.		• Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta secara bergantian untuk menyanyikan nama-nama 25 rasul sampai hafal dan mendemonstrasikannya di depan kelompok lain.	• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasiterkait dengan
	2.13	Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Sulaiman a.s.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Sulaiman a.s.		• Selanjutnya, peserta didik secara kelompok mencermati dan mendiskusikan materi yang terdapat dalam buku teks tentang makna mengidolakan rasul, para rasul Allah dan tugasnya, dan kandungan Q.S. al-Ahzab/33: 21 yang menyertainya.	• menceritakan isi gambar tentang keteladanan Nabi Daud a.s., Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ilyas a.s., Nabi Ilyasa' a.s., dan kisah Nabi Muhammad saw.
	2.14	Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyas a.s.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyas a.s.		• Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain ikut mencermati serta menyampaikan beberapa pertanyaan yang relevan.	• sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya
	2.15	Menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyasa' a.s.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyasa' a.s.		• Guru memberikan penguatan terhadap penampilan setiap kelompok dengan memberikan penjelasan kembali makna mengidolakan rasul, para rasul Allah dan tugasnya, dan kandungan	
	2.16	Menunjukkan sikap jujur dan peduli	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah			

	sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	keteladanan Nabi Muhammad saw.		Q.S. al-Ahzab/33: 21 yang menyertainya.	terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok
3.12	Memahami kisah keteladanan Nabi Daud a.s.	▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Daud a.s.		Mari ikuti kisah teladan para Rasul berikut ini! • Melalui motivasi, guru mengajak peserta didik untuk mengemukakan apa yang mereka ketahui tentang: A. Kisah Teladan Nabi Daud a.s.; B. Kisah Teladan Nabi Sulaiman a.s.; C. Kisah Teladan Nabi Ilyās a.s.; D. Kisah Teladan Nabi Ilyasā' a.s., dan Kisah Teladan Nabi Muhammad saw.. Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap pengetahuan awal tentang kisah teladan para nabi tersebut.	Portofolio • Membuat paparan tentang keteladanan Nabi Daud a.s., Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ilyas a.s., Nabi Ilyasa' a.s., dan kisah Nabi Muhammad saw.
3.13	Memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.			
3.14	Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.	▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.			
3.15	Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.			
3.16	Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Daud a.s.			
4.12	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Daud a.s.	▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.			
4.13	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.			
4.14	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.	▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.			
4.15	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.		• Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, guru mengelompokkan peserta didik menjadi lima kelompok. • Guru meminta setiap kelompok untuk mencermati dan mendiskusikan satu kisah teladan nabi dan rasul yang terdapat dalam buku teks berikut gambar, ayat al-Qur'an terkait, dan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah teladan nabi dan rasul tersebut. • Setelah melakukan pencermatan dan diskusi, setiap kelompok secara bergantian diminta menyampaikan hasil pencermatan dan diskusinya sementara kelompok lainnya	Tes • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal isian singkat • Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi gambar tentang

	4.16	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.			menyimak dan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang relevan. • Guru memberikan penguatan terhadap penampilan setiap kelompok dengan memberikan penjelasan kembali kisah para nabi dan rasul. Penilaian terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dapat dilakukan melalui rubrik berikut.	keteladanan Nabi Daud a.s., Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ilyas a.s., Nabi Ilyasa' a.s., dan kisah Nabi Muhammad saw.
--	------	---	--	--	---	--

Mengetahui
Kepala SDN 115484 SIDOMULYO

MARIANI TAMPUBOLON, S.Pd
NIP. 19661218 1987 12 2001

Aek Kuo, Juli 2021
Guru MATA PELAJARAN

ZAHRONI FATWA, S.Pd.I
NIP. 19860826 2020 12 2005

PEMETAAN

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Kelas : V (LIMA)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangganya

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	Kriteria Ketuntasan	TEKNIK PENILAIAN				
			Tes	Perf	Prod	Proy	Port.

1.1	Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil.	▪ Siswa dapat terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil.					
2.1	Menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn.					
3.1	Memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan baik dan tartil.	▪ Siswa dapat memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan baik dan tartil.					
4.1.1	Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartil.	▪ Siswa dapat membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartil.					
4.1.2	Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar.	▪ Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar.					
4.1.3	Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar	▪ Siswa dapat menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar					

1.2	Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mematikan, Mahahidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa.	▪ Siswa dapat meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mematikan, Mahahidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa.						
1.4	Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.	▪ Siswa dapat meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.						
2.2	Menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri dan teguh pendirian sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri dan teguh pendirian sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad.						
2.4	Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya.						
3.2	Memahami makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad.	▪ Siswa dapat memahami makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad.						
3.4	Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.	▪ Siswa dapat memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya						

4.2	Membaca al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad dengan jelas dan benar.	sebagai implementasi rukun iman.						
1.4	Menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul- Nya sebagai implementasi rukun iman.	▪ Siswa dapat membaca al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad dengan jelas dan benar. ▪ Siswa dapat menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul- Nya sebagai implementasi rukun iman.						
1.5	Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman.	▪ Siswa dapat meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman.						
1.6	Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman.	▪ Siswa dapat meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman.						
1.7	Meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman.	▪ Siswa dapat meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman.						
2.5	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	▪ Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.						
2.6	Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru.							

2.7	Menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia.	▪ Siswa dapat menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru.						
3.5	Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia.						
3.6	Memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.	▪ Siswa dapat memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.						
3.7	Memahami makna saling menghargai sesama manusia.	▪ Siswa dapat memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.						
4.5	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	▪ Siswa dapat memahami makna saling menghargai sesama manusia.						
4.6	Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.	▪ Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.						
4.7	Mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia.	▪ Siswa dapat mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.						
		▪ Siswa dapat mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia.						

1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam. 2.10 Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan. 3.10 Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia. 4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.	▪ Siswa dapat menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam. ▪ Siswa dapat menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan. ▪ Siswa dapat memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia. ▪ Siswa dapat menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.						
1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Daud a.s. 1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s. 1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s. 1.15 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s. 1.16 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.	▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Daud a.s. ▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s. ▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s. ▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s. ▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.						

2.12 Menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Daud a.s.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Daud a.s.						
2.13 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.						
2.14 Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.						
2.15 Menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.						
2.16 Menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.						
3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Daud a.s.	▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Daud a.s.						
3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.						
3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.	▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.						
3.15 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.						
3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.						
	▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Daud a.s.						

4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Daud a.s.	▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s						
4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s	▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.						
4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.	▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.						
4.15 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.						
4.16 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.							

Mengetahui
Kepala SDN 115484 SIDOMULYO

MARIANI TAMPUBOLON, S.Pd
NIP. 19661218 1987 12 2001

Aek Kuo, Juli 2021
Guru MATA PELAJARAN

ZAHRONI FATWA, S.Pd.I
NIP. 19860826 2020 12 2005

PERHITUNGAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMUM (KKM)

Nama Sekolah : SD N 115484 SIDOMULYO

Kelas / Semester : V (LIMA) / 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Tahun Pelajaran : 2021/2022

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	Kriteria Penentuan KKM			KKM %
		Kompleksitas	Daya Dukung	Intake Siswa	
	Mari Belajar al-Qur'an Surat at-Tin				
KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang	1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil. 2.1 Menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn. 3.1 Memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan baik dan tartil. 4.1.1 Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartil.				

dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar. 4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar.				
	Mengenal Nama Allah Swt. dan Kitab-kitab-Nya				
KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.	1.2 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mematikan, Mahahidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa. 1.4 Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman. 2.2 Menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri dan teguh pendirian sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad. 2.4 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna				

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.	diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya. 3.2 Memahami makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad. 3.4 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman. 4.2 Membaca al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad dengan jelas dan benar. 1.4 Menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.				
	Cita-citaku Menjadi Anak Sālih				
KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang	1.5 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman. 1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman. 1.7 Meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman.				

dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	2.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru. 2.7 Menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia. 3.5 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 3.7 Memahami makna saling menghargai sesama manusia. 4.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 4.6 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 4.7 Mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia.				
	Bulan Ramadan yang Indah				
KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam. 2.10 Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai				

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan. 3.10 Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia. 4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.				
	Rasul Allah Swt. Idolaku				
KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang	1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Daud a.s. 1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s. 1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s. 1.15 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s. 1.16 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.				

dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.	2.12 Menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Daud a.s. 2.13 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Sulaiman a.s. 2.14 Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyas a.s. 2.15 Menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyasa' a.s. 2.16 Menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad saw. 3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Daud a.s. 3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. 3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. 3.15 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. 3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. 4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Daud a.s.				
---	---	--	--	--	--

	4.13	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s				
	4.14	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.				
	4.15	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.				
	4.16	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.				
RATA-RATA						
RATA-RATA KESELURUHAN						

Mengetahui
Kepala SDN 115484 SIDOMULYO

MARIANI TAMPUBOLON, S.Pd
NIP. 19661218 1987 12 2001

Aek Kuo, Juli 2021
Guru MATA PELAJARAN

ZAHRONI FATWA, S.Pd.I
NIP. 19860826 2020 12 2005

ANALISIS ALOKASI WAKTU

Satuan Pendidikan : SD N 115484 SIDOMULYO
Mata Pelajaran : PAI
Kelas /Semester : V (LIMA) / 1
Tahun Pelajaran : 2021/2022

PERHITUNGAN MINGGU / JAM EFEKTIF :

A. PERHITUNGAN JAM EFEKTIF:

I. Jumlah Minggu : II. Jml. Minggu Tidak efektif:

NO.	BULAN	JML. MINGGU
1	Juli	
2	Agustus	
3	September	
4	Oktober	
5	Nopember	

BULAN	KEGIATAN	JML.MINGGU
Juli		
Juli		
September		
Desember		
Desember		

6	Desember	
JUMLAH		

Jeda		
JUMLAH		

III. BANYAKNYA MINGGU EFEKTIF

Jumlah Minggu Efektif = Jumlah Minggu Satu Semester – Jumlah Minggu Non Efektif
 = -
 = Minggu

IV. JUMLAH JAM PELAJARAN EFEKTIF

Jumlah JamPel Efektif = Jumlah Minggu Efektif x Jumlah Jam Pelajaran/Minggu
 = minggu X JamPel. = jam pel.

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU:

No	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	Mari Belajar al-Qur'an Surat at-Tin	2 x 4 JP
2	Mengenal Nama Allah Swt. dan Kitab-kitab-Nya	3 x 4 JP
3	Cita-citaku Menjadi Anak Sālih	5 x 4 JP
4	Bulan Ramadan yang Indah	2 x 4 JP
5	Rasul Allah Swt. Idolaku	3 x 4 JP
	Jumlah	
	Jam cadangan	

	jumlah	
--	---------------	--

Banyaknya Jam Pelajaran Efektif :

= minggu x jam pelajaran

= jam pelajaran -jam pelajaran

Cadangan

= jam pelajaran

Mengetahui
Kepala SDN 115484 SIDOMULYO

Aek Kuo, Juli 2021
Guru MATA PELAJARAN

MARIANI TAMPUBOLON, S.Pd
NIP. 19661218 1987 12 2001

ZAHRONI FATWA, S.Pd.I
NIP. 19860826 2020 12 2005

1

ANALISIS KOMPETENSI

NAMA SEKOLAH : SD/MI
MATA PELAJARAN : PAI
KELAS / SEMESTER : V (LIMA) / 1 (SATU)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

	Kompetensi Dasar	SEMESTER	
	pelajaran al-Qur'an Surat at-Tin		
	1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil. 2.1 Menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn. 3.1 Memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan baik dan tartil. 4.1.1 Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartil. 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar.	✓	

	4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar.		
2	Mengenal Nama Allah Swt. dan Kitab-kitab-Nya		
	1.2 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mematikan, Mahahidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa. 1.4 Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman. 2.2 Menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri dan teguh pendirian sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad. 2.4 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya. 3.2 Memahami makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad. 3.4 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman. 4.2 Membaca al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad dengan jelas dan benar. 1.4 Menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.	✓	
3	Cita-citaku Menjadi Anak Sālih		
	1.5 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman. 1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman. 1.7 Meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman. 2.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru. 2.7 Menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia. 3.5 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 3.7 Memahami makna saling menghargai sesama manusia. 4.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 4.6 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 4.7 Mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia.	✓	

4	Bulan Ramadan yang Indah		
	1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam. 2.10 Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan. 3.10 Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia. 4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.	✓	
5	Rasul Allah Swt. Idolaku		
	1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Daud a.s. 1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s. 1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s. 1.15 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s. 1.16 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw. 2.12 Menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Daud a.s. 2.13 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Sulaiman a.s. 2.14 Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyas a.s. 2.15 Menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyasa' a.s. 2.16 Menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad saw. 3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Daud a.s. 3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. 3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.	✓	

	3.15	Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.		
	3.16	Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.		
	4.12	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Daud a.s.		
	4.13	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.		
	4.14	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.		
	4.15	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.		
	4.16	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.		

Mengetahui
Kepala SD/MI

....., Juli 20...
Guru PAI

.....
NIP.

.....
NIP.

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....

PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : SD/MI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas : V
Semester : 1
Tahun Pelajaran : 20.../20...

No	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
1	Mari Belajar al-Qur'an Surat at-Tin	2 x 4 JP	
	1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil. 2.1 Menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn. 3.1 Memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan baik dan tartil. 4.1.1 Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartil. 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar. 4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar.		

2	Mengenal Nama Allah Swt. dan Kitab-kitab-Nya	3 x 4 JP	
	1.2 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mematikan, Mahahidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa. 1.4 Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman. 2.2 Menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri dan teguh pendirian sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad. 2.4 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya. 3.2 Memahami makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad. 3.4 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman. 4.2 Membaca al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad dengan jelas dan benar. 1.4 Menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.		
	Ulangan harian + remidi pengayaan	1 x 4 JP	

3	Cita-citaku Menjadi Anak Sālih	5 x 4 JP	
	1.5 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman. 1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman. 1.7 Meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman. 2.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru. 2.7 Menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia. 3.5 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 3.7 Memahami makna saling menghargai sesama manusia. 4.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 4.6 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 4.7 Mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia. Ulangan Harian		

		1 x 4 JP	
4	Bulan Ramadan yang Indah	2 x 4 JP	
	1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam. 2.10 Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan. 3.10 Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia. 4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia. Ulangan Harian		

		1 x 4 JP	
5	Rasul Allah Swt. Idolaku	3 x 4 JP	
	1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Daud a.s. 1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s. 1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s. 1.15 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s. 1.16 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw. 2.12 Menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Daud a.s. 2.13 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Sulaiman a.s. 2.14 Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyas a.s. 2.15 Menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyasa' a.s. 2.16 Menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad saw. 3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Daud a.s. 3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.		

	3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. 3.15 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. 3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. 4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Daud a.s. 4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. 4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. 4.15 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. 4.16 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.		
	Ulangan harian	1 x 4 JP	
	Ulangan Semester 1	1 x 4 JP	
	JUMLAH	76 JP	

Mengetahui
Kepala SD/MI

.....
NIP.

....., Juli 20...
Guru PAI

.....
NIP.

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 20.../20...

MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam

KELAS / SEMESTER : V (Lima) / 1 (satu)

No	Kompetensi Dasar	AW	Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					KET
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	Mari Belajar al-Qur'an Surat at-Tin																																
	1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil.	8 JP			X																												
	2.1 Menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn.																																
	3.1 Memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan baik dan tartil.					X																											

[illegible]

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 20.../20...

MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam

KELAS / SEMESTER : V (Lima) / 1 (satu)

no	Kompetensi Dasar	AW	Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					KET
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
3	Cita-citaku Menjadi Anak Sālih																																

[illegible]

PROGRAM SEMESTER

TAHUN PELAJARAN 20.../20...

MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam

KELAS / SEMESTER : V (Lima) / 1 (satu)

No	Kompetensi Dasar	AW	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	KET
----	------------------	----	------	---------	-----------	---------	----------	----------	-----

			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
4	Bulan Ramadan yang Indah																																
	1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.	8 JP																		X													
	2.10 Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan.																																
	3.10 Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.																				X												
	4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.																																
	Ulangan Harian																																
Uji Kompetensi																																	
Remedial		4 JP																				X											
Pengayaan																																	

PROGRAM SEMESTER

TAHUN PELAJARAN 20.../20...

MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam

KELAS / SEMESTER : V (Lima) / 1 (satu)

No	Kompetensi Dasar	AW	Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					KET
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	

[illegible]

Mengetahui
Kepala SD/MI

.....
NIP.

....., Juli 20...
Guru PAI

.....
NIP.